

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sector <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023	102
2	Perusahaan yang tidak masuk kriteria sampel :	
	a. Perusahaan sector <i>basic materials</i> yang tidak listing berturut-turut selama tahun 2020-2023	(23)
	b. Perusahaan sector <i>basic materials</i> yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> dan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2020-2023	(1)
	c. Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan <i>sustainability report</i> selama tahun 2020-2023	(39)
	d. Perusahaan sector basic material yang tidak memiliki daftar harga saham harian lengkap selama periode 2019-2023	(18)
	Total sampel penelitian	21
4	Total sampel selama 4 tahun (21 x 4 tahun)	84

Pada Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa jumlah perusahaan sector *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 pada saat pengumpulan data terdapat sebanyak 84 perusahaan. Perusahaan yang tidak mengalami listing

berturut-turut tahun 2020-2023 berjumlah 23 perusahaan. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) berjumlah 1 perusahaan. Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) berjumlah 39 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tidak memiliki daftar harga saham harian lengkap selama periode 2019-2023 sebanyak 18 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini selama 4 tahun yaitu 84 sampel.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari website www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan berupa data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sector *basic materials* dari tahun 2020-2023. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Sustainability Report* (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan *Return Saham* (Y). Hasil pengujian statistic deskriptif dapat diketahui pada table berikut :

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_SR	84	.20	.90	.5779	.15728
X2_SIZE	84	.21	.32	.2814	.02925
Y_Return Saham	84	-.69	2.08	.1298	.48078
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 24

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menyajikan hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian dan menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel (N) sebanyak 84 sampel.

1. Variabel dependen yaitu *Return Saham* menunjukkan nilai minimum sebesar -0,69 dan nilai *maximum* 2,08. *Mean* atau rata-rata sebesar 0,1298 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,48078. Standar deviasi menunjukkan lebih kecil dari nilai *meannya*. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dikatakan bahwa variasi data pada variable *Return Saham* cukup baik.

2. Variabel pengungkapan *Sustainability Report* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,20 dan nilai *maximum* 0,90. *Mean* atau rata-rata sebesar 0,5775 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,15728. Standar deviasi pengungkapan *Sustainability Report* lebih kecil dari nilai *mean*nya. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dikatakan bahwa variasi data pada variable SR cukup baik.
3. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,21 dan nilai *maximum* sebesar 0,32. *Mean* atau rata-rata sebesar 0,2814 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,02925. Standar deviasi ukuran perusahaan lebih kecil dari *mean*nya. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variable ukuran perusahaan (SIZE) adalah baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada variable SIZE cukup baik.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan agar model diperoleh untuk bahan penelitian sudah memenuhi asumsi dasar dalam menganalisis regresi yang di dalamnya terdapat asumsi uji sebagai berikut:

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi apakah terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji statistik non-parametrik *kolmogorov smirnov* (K-S) memiliki kriteria jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Data mengenai uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4. 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		-.0595238
	Std. Deviation		.35002633
Most Extreme Differences	Absolute		.120
	Positive		.120
	Negative		-.055
Test Statistic			.120
Asymp. Sig. (2-tailed)			.004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			.163 ^d
99% Confidence Interval			
			Lower Bound .153
			Upper Bound .173

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber :Hasil olah data SPSS ver 24

Pada tabel 4.3 menunjukkan hasil dari uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogrov smirnov* melalui pendekatan *monte carlo* dengan jumlah sampel sebanyak 84 sampel yang telah dilakukan transformasi data. Menurut Ghazali (2019) data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Bentuk transformasi yang dilakukan mengacu pada bentuk histogram dari data yang tidak terdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas pada tabel 4.3 diperoleh nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,163 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 atau $0,163 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya Ghozali (2019) Metode pengujian menggunakan Uji Durbin-Watson (DW-Test).

Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 ^a	.435	.422	.03091	2.017

a. Predictors: (Constant), SIZE, SR

b. Dependent Variable: Y_Return Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 24

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai DW-Test sebesar 2,017. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat keyakinan 95% dan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 84 sampel, serta jumlah variabel independen sebanyak 2 variabel maka $k-1 = 2-1 = 1$. Pada tabel Durbin Watson akan didapat nilai dL sebesar 1,6212, dU sebesar 1,6693 dan $4-dU$ ($4 - 1,6693 = 2,3307$). Sesuai ketentuan Uji Durbin Watson maka diperoleh : $dU < DW < 4 - dU$ atau $1,6693 < 2,017 < 2,3307$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi tersebut.

4.3.3 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel bebas (Variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolineritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Regresi yang bebas dari problem multikolineritas apabila nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* $> 0,1$ maka data tersebut dikatakan tidak ada multikolineritas (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4. 5 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.021	.034		29.679	.000		
X1_SR	.169	.022	.653	7.806	.000	.996	1.004
X2_SIZE	-.204	.116	-.147	-1.758	.083	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y_Return Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 24

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa perhitungan VIF menunjukkan bahwa variabel Pengungkapan *Sustainability Report* (SR) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) masing-masing memiliki nilai VIF 1,004 atau < 10 dan tolerance 0,996 atau $> 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel atau tidak terjadi multikolineritas variabel independen dalam model regresi.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan residual dari suatu periode ke periode lain. Apabila suatu penelitian tidak ada heteroskedastisitas di suatu model regresi dapat dikatakan model regresi penelitian tersebut baik. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan $> 0,05$ Ghazali (2019).

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.012	.025		.483	.630
X1_SR	-.028	.016	-.195	-1.798	.076
X2_SIZE	.087	.085	.111	1.022	.310

a. Dependent Variable: Ares

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 24

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan diperoleh hasil bahwa nilai signifikan dari variabel independent Pengungkapan *Sustainability Report* (SR) sebesar $0,076 > 0,05$ dan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar $0,310 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memenuhi syarat terhindar dari heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, maka analisis regresi linear berganda dapat dilakukan dalam penelitian ini. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Adapun hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.021	.034		29.679	.000
X1_SR	.169	.022	.653	7.806	.000
X2_SIZE	-.204	.116	-.147	-1.758	.083

a. Dependent Variable: Y_Return Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 24

Dari hasil analisis regresi dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,021 + 0,169SR + (-0,204) SIZE + e$$

Dari hasil persamaan diatas dapat dilihat hasil sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel *Return Saham* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,021 untuk 1 satuan apabila semua variabel bersifat konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengungkapan *Sustainability Report* (X1) terhadap *Return Saham* sebesar 0,169 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan X1 sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan (+) *Return Saham* sebesar 0,169.
3. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X2) terhadap *Return Saham* sebesar – 0,204 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan X2 sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan (-) *Return Saham* sebesar – 0,204.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Apabila nilai R^2 kecil ini artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Namun jika nilai R^2 mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghazali (2019). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 ^a	.435	.422	.03091	2.017

a. Predictors: (Constant), SIZE, SR

b. Dependent Variable: Y_Return Saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 24

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa besarnya nilai R Square untuk variable Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan diperoleh sebesar 0,435. Hal ini berarti bahwa 43,5% dari *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel independent Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 56,5% dijelaskan oleh variabel lain.

4.5.2 Uji F

Uji kelayakan model atau uji f diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak digunakan. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait. Berikut adalah hasil dari uji f dengan SPSS ver 24 :

Tabel 4. 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	.060	2	.030	31.242	.000 ^b	
Residual	.077	81	.001			
Total	.137	83				

a. Dependent Variable: Y_Return Saham

b. Predictors: (Constant), SIZE, SR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 24

Berdasarkan hasil Uji f pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. dan tingkat signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dari *Return Saham* yaitu Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan model layak digunakan dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji T

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan $t < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2019). Hasil perhitungan uji t dapat dilihat dalam tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4. 10 Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.021	.034		29.679	.000
X1_SR	.169	.022	.653	7.806	.000
X2_SIZE	-.204	.116	-.147	-1.758	.083

a. Dependent Variable: Y_Return Saham

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 24

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.10 terdapat thitung untuk setiap variabel sedangkan t tabel diperoleh melalui tabel T ($\alpha = 5\%$ atau 0,05)

1. Hasil untuk variable Pengungkapan *Sustainability Report* (X1) menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka jawaban terdapat pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap *Return Saham* secara parsial.
2. Hasil untuk variabel Ukuran Perusahaan (X2) menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,083 > 0,05$ maka jawaban tidak terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Return Saham* secara parsial.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi analisis untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

4.6.1 Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap *Return Saham*, dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sector *Basic Materials* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Pengungkapan *Sustainability Report* merupakan komponen analisis yang penting bagi para pelaku transaksi di pasar modal sehingga mampu mengubah daya jual dan daya beli sebuah saham di pasar modal yang mengakibatkan perubahan pada tingkat pengembalian saham. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Fatimah (2023) yang menemukan bahwa Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* penting karena dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham mereka di pasar modal dan alat penting dalam melakukan analisis terhadap risiko saham mereka.

Selanjutnya Yastami dan Dewi (2022) juga menemukan bahwa Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menegaskan pentingnya bagi perusahaan untuk tidak hanya fokus pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dalam operasional mereka. Dalam sektor *basic materials*, yang seringkali memiliki dampak lingkungan signifikan, pengungkapan keberlanjutan menjadi lebih relevan karena menunjukkan upaya perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan dan mematuhi regulasi. Dengan menyusun dan mengungkapkan *sustainability report* yang komprehensif, meningkatkan kepercayaan investor dan menarik minat mereka untuk berinvestasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan *return* saham.

4.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Semakin besar aset yang dimiliki maka semakin

besar perusahaan tersebut, sehingga akan menghasilkan laba dan *return* saham yang besar pula. Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara ukuran perusahaan dengan *return* saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Gaib et.al (2022) dan Munisak dan Arifin (2022) yang menyatakan bahwa Pengaruh Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham karena besar dan kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan dapat memprediksi besarnya laba yang akan didapat oleh suatu perusahaan dan pendapatan yang akan didapat oleh investor. Hal ini menyebabkan ketidak tertarikan investor dalam melihat besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan akan membuat suatu keputusan untuk investasi.

Bertentangan dengan penelitian Lesmana et al.(2021) dan Khaziz (2024) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham. Dalam penelitian tersebut, bahwa saham perusahaan yang besar dan stabilitas keuangan yang besar dapat menarik investor dan cenderung menghasilkan *return* yang lebih tinggi. Perbedaan hasil ini tergantung pada sector industry serta kondisi pasar yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, perusahaan sector *basic materials* perlu mempertimbangkan efisiensi operasional dan manajemen biaya untuk menjaga profitabilitas, terutama saat harga bahan baku berfluktuasi dan lebih memperhatikan kondisi ekonomi dibandingkan karakteristik internal perusahaan.